

Materi Inisiasi 1

KONSEP DASAR SISTEM DAN INFORMASI

A. PENDEKATAN PEMAHAMAN SISTEM

Sistem dapat dijelaskan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya serta membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

B. DEFINISI SISTEM

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari struktur bukan berarti sistem tersebut tidak mempunyai proses. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya serta membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem terdiri atas struktur dan proses. Beberapa definisi dari sistem menyebutkan bahwa sistem terdiri atas struktur dan proses. Akan tetapi, beberapa definisi dari sistem hanya menyebutkan kumpulan dari struktur atau proses.

Sistem fisik lebih di definisikan sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Sistem prosedural lebih di definisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur untuk mencapai tujuannya

C. KARAKTERISTIK SISTEM

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

- a. Komponen-komponen
- b. Batas sistem
- c. Lingkungan luar sistem
- d. Penghubung
- e. Masukan
- f. Keluaran
- g. Pengolah
- h. Sasaran
- i. Tujuan

D. KLASIFIKASI SISTEM

Sistem dapat di klasifikasikan dari berbagai sudut pandangan sebagai berikut:

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik
2. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia
3. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu
4. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka

E. PENGENDALIAN SISTEM

Pengendalian dari suatu sistem dapat berupa pengendalian umpan balik, pengendalian umpan maju, dan pengendalian pencegahan.

KONSEP DASAR INFORMASI

A. DEFINISI INFORMASI

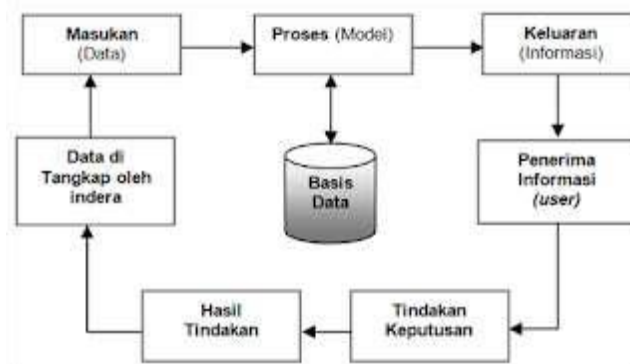
Informasi didefinisikan oleh Hartono (2005) sebagai data yang diolah ke dalam bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Dari definisi informasi ini, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah:

1. Data yang diolah
2. Menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi para pemakainya

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau *data item*. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Misalnya, penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang.

B. SIKLUS INFORMASI

Pada data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan, dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model, dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus informasi. Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data.



Gambar 1.1. Siklus Informasi

C. KUALITAS INFORMASI

Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk menjadi suatu informasi, data yang diolah tersebut harus berguna bagi pemakainya. Untuk dapat berguna, informasi harus didukung oleh tiga pilar, yaitu tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat.

1. Relevan

- Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.
- berarti informasi tersebut mempunyai mamfaat bagi pemakainya.
- Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

- menambah pengetahuan atau nilai bagi pengambil keputusan dengan mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan untuk meramalkan atau mengkonfirmasi atau membetulkan harapan sebelumnya.
- Informasi yang relevan berkaitan dengan sejauh mana informasi tersebut dapat membuat perbedaan untuk Alternatif pengambilan keputusan.
- informasi yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi penggunaannya dengan membantu pengguna tersebut dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu. informasi diberikan harus mempunyai manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai dengan yang dibutuhkan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

2. Tepat waktu

- berarti informasi datang pada penerima tidak boleh terlambat.
- Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya.
- tersedia tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
- Ketepatan waktu sebuah informasi sangat penting, karena informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan karena berhubungan dengan pengambilan keputusan atau kebijakan.
- Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan.

3. Akurat

- Bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang lambat tidak akan mempunyai nilai yang baik sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan timbul.